

AN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR
KABUPATEN LAHAT



Oleh :

HARINI OKTAFENI

01013120020

Dibuat untuk memenuhi sebagian syarat mendapatkan gelar sarjana ekonomi

Pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi

Universitas Sriwijaya

2005

5 07
1/1

352.13507
8kt
9
2005

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR
KABUPATEN LAHAT**



R 12610
Revisi 12900

Oleh :

HARINI OKTAFENI

01013120020

Dibuat untuk memenuhi sebagian syarat mendapatkan gelar sarjana ekonomi

Pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi

Universitas Sriwijaya

2005

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Harini Oktafeni
Nim : 01013120020
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Keuangan Daerah
**Judul Skripsi : Analisis Penerimaan Retribusi Pasar
Kabupaten Lahat**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Skripsi

Pembimbing I



Dr. Syamsurijal, AK
Nip. 130900942

Pembimbing II



Drs. Suhel, M.Si
Nip. 131993979

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR
KABUPATEN LAHAT**

Oleh :

HARINI OKTAFENI

01013120020

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif

Pada tanggal 17 Mei 2005

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia ujian komprehensif

Ketua



Dr. Syamsurijal, AK
Nip. 130900942

Anggota



Drs. Suhel, M.Si
Nip. 131993979

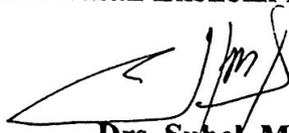
Anggota



Dr. Didik Susetyo, M.Si
Nip. 131673869

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Drs. Suhel, M.Si
Nip. 131993979

Motto :

- ❑ *Jadikan sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Q. S Al Baqarah : 153).*

- ❑ *Tak pernah seorang pun dianugerahi kesempurnaan...
Tak pernah ada seorang pun menjadi perpaduan sebuah kesempurnaan...
Tidak ada kesempurnaan pada diri seseorang, meski seperti apapun keadaannya, kecuali jika dia mau menjadikan Muhammad SAW sebagai uswah hasanah (Al-Buny)*

- ❑ *Batasi cintamu kepada kawan mungkin suatu hari nanti dia menjadi lawan, dan batasi permusuhanmu terhadap lawan mungkin suatu saat dia menjadi kawan.*

TERUNTUK :

*Ayahbunda tercinta
Ayuk dan adek tersayang
Almamaterku*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Penerimaan Retribusi Pasar Kabupaten Lahat ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Syamsurijal, AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi sekaligus dosen pembimbing skripsi I, terima kasih telah menyediakan waktu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Suhel, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan sekaligus dosen pembimbing skripsi II, terima kasih telah sabar mengarahkan dan membantu penulis baik dalam penulisan skripsi maupun dalam kegiatan perkuliahan.
3. Bapak Dr. Didik Susetyo M.Si selaku dosen penguji, terima kasih atas petunjuk dan masukan yang diberikan guna penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Tarmizi A. Rasyid selaku dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Dra. Sa'adah Yuliana, M.Si selaku sekretaris jurusan dan seluruh dosen pengajar yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Tukiman, Mbak Ita, Pak Tuter, dan seluruh karyawan FE-Unsri.
7. Bapak Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lahat beserta *staff* atas kesediaan memberikan data-data yang dibutuhkan penulis.
8. Bapak Kepala Dinas Pengelolaan Pasar, Kebersihan, dan Keindahan Kota Kabupaten Lahat beserta *staff* yang telah banyak membantu memberikan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Ayahbunda tercinta yang senantiasa mendoakan dan tak hentinya memberikan dorongan semangat kepada penulis, terima kasih atas begitu banyak cinta yang telah diberikan “ *love u so much moemee and pupy*”.
10. Yuk Keke yang dengan sabar menjaga dan menemani penulis selama kuliah makasih daling y, dan Kiki chayank jangan malas sekolah dan jangan bandel lagi “ *U are my inspiration, sisters...*”.
11. Ayuk Fia dan Joe atas bantuan dan supportnya
12. Nopay, Noeke, Nyit2, Didy, Lia, Ewie, n Anty yang banyak membantu melewati hari-hari sulit di Inderalaya, *loope friendship forever yach...*
13. Boy, Aa Mat, Aa Hadi, Aliem, Febi, Yusri, Wayan, n Ucok. Terima kasih untuk semuanya, penulis banyak belajar dari kalian untuk berusaha menjadi lebih baik.
14. Teman-temanku Eksi, Meri, Yeyen AK'01 sampe ketemu di Lahat, dan juga sohib terbaikku Melda.
15. Wiwik (Zul) makasih nasihatnya terus berjuang ya, Dian YS atas regresinya, Rika Cs, Erika Cs, Isa, kecek, Syamsul, dan seluruh teman-teman EP'01 serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tak bisa disebutkan satu per satu.

KATA PENGANTAR

Pembangunan yang merata di segala bidang membutuhkan pembiayaan, yang salah satunya diperoleh dari sumber dana yang berasal dari potensi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Adapun sumber dana pembangunan yang berasal dari daerah yang bersangkutan meliputi penerimaan dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, dan lain-lain penerimaan asli daerah yang sah. Penerimaan dari retribusi daerah di Kabupaten Lahat sampai tahun 2003 memberikan sumbangan yang terbesar terhadap Pendapatan Asli daerah diikuti pajak daerah sebagai sumber penerimaan terbesar kedua.

Retribusi pasar merupakan salah satu komponen retribusi daerah yang mempunyai sumbangan yang cukup besar terhadap retribusi daerah. Penelitian ini berada dalam bidang kajian ekonomi pengembangan dan keuangan daerah khususnya mengenai retribusi pasar sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah di Kabupaten Lahat. Penelitian ini memusatkan studi pada pungutan retribusi terhadap pedagang yang memanfaatkan lahan tanah pasar yang terdapat di Kabupaten Lahat untuk berjualan baik yang menyewa ruko, toko, petak, dan los maupun pedagang hampan. Hasil penerimaan retribusi pasar salah satunya dipengaruhi oleh jumlah pedagang. Melalui penelitian ini dapat dilihat bagaimana pengaruh jumlah pedagang terhadap penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Lahat dan juga akan dilihat

permasalahan yang berhubungan dengan variabel tersebut yaitu bagaimana efisiensi dan efektivitas penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Lahat.

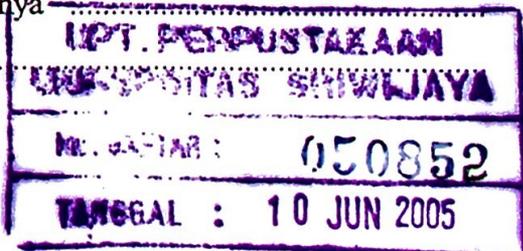
Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan tangan terbuka dan segala kerendahan hati penulis menerima adanya kritik dan saran. Akhirnya semoga karya tulis yang sangat sederhana ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Inderalaya, Mei 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
KATAPENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAKSI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	
2.1.1 Otonomi Daerah	12
2.1.2 Retribusi Daerah	13
2.1.3. Pendapatan Asli Daerah	18
2.1.4 Peranan Pemerintah Dalam Perekonomian	20
2.1.5 Teori Ekonomi Mikro	21
2.1.6 Teori Ekonomi Makro	28
2.1.7 Efisiensi dan Efektivitas	30
2.2. Penelitian Sebelumnya	33
2.3. Hipotesis	34



BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1. Ruang Lingkup	35
	3.2. Data dan Metode Pengumpulan Data	35
	3.3. Teknik Analisa Data	36
	3.4 Definisi Operasional Variabel	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1. Keadaan Perekonomian Kabupaten Lahat	
	4.1.1. Tinjauan Produk Domestik Bruto (PDRB) Kabupaten Lahat	41
	4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lahat	44
	4.1.3 Laju Inflasi Sektoral	48
	4.1.4 Pendapatan Per Kapita	49
	4.2. Perkembangan PAD Kabupaten Lahat	51
	4.3 Gambaran Umum Retribusi Pasar Kabupaten Lahat	
	4.3.1 Perkembangan Jumlah Pasar	53
	4.3.2. Persyaratan Menyewa Tempat Berjualan	58
	4.3.3. Tarif retribusi Pasar	59
	4.4. Deskripsi Variabel Penelitian	69
	4.4.1. Perkembangan Penerimaan Retribusi Pasar ...	61
	4.4.2 Perkembangan Biaya Pemungutan	62
	4.5. Analisis Penerimaan Retribusi Pasar	
	4.5.1 Analisis Pengaruh Jumlah Pedagang Terhadap Penerimaan Retribusi Pasar	64
	4.5.2 Efisiensi dan Efektivitas Retribusi Pasar.....	66
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	71
	5.2 Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	73
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Kontribusi PAD Terhadap APBD Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1990/1991-1999/2000	4
1.2. Perkembangan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	6
1.3. Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Kabupaten Lahat Tahun 2003	7
1.4. Kontribusi Penerimaan Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat	9
4.3. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Lahat Atas Dasar Harga Berlaku Per Sektor	44
4.4. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lahat Tahun 1996-2003	45
4.5. Laju Inflasi Sektoral Kabupaten Lahat Tahun 1996-2003	49
4.6. Pendapatan Regional Perkapita Lahat Tahun 1996-2003	50
4.7. Perkembangan Penerimaan PAD	52
4.8. Jumlah Pasar di Kabupaten Lahat Per Kecamatan	55
4.9. Jumlah Los, Kios, Ruko, dan Pedagang di Kabupaten Lahat	56
4.10. Jumlah Pasar Inpres, Swadaya, Kios, dan Kalangan	57
4.11. Perkembangan Penerimaan Retribusi Pasar Tahun 1996-2003 ...	61
4.12. Biaya Pemungutan Retribusi Pasar	63
4.13. Efisiensi Pemungutan Retribusi Pasar	67
4.14. Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar	69

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah pedagang terhadap penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Lahat, dan efisiensi dan efektivitas penerimaan retribusi pasar. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis seperti perhitungan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lahat dari Tahun 1996-2003.

Metode analisis menggunakan alat analisis model regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis, jumlah pedagang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan retribusi pasar. Tingkat efisiensinya jika menggunakan ukuran biaya operasional pemungutan retribusi dengan retribusi yang diterima dapat dikatakan relatif efisien. Sedangkan efektivitasnya dengan menggunakan ukuran retribusi yang diterima dengan target penerimaan dinyatakan belum efektif.

Kata-kata Kunci : Retribusi pasar, Jumlah Pedagang, efisien, dan efektif

ABSTRACT

This Research aims at knowing and analyzing the effects of the number of sellers on revenue of retribution from market in Lahat Regency, and efficiency and effectivity rate from the market retribution in Lahat Regency. The data used are the secondary data collected from various written sources, like the calculating of local revenue of Lahat Regency from 1996 to 2003.

The analysis method used in this research is simple linear regression model. Based on the analysis result, the number of sellers has significant effect for the revenue of market retribution. The efficiency rate is relatively efficient if we apply the measure of operational cost of market retribution with the received retribution. The effectivity rate isn't if we apply the received retribution cost with target of market retribution.

Key words : Market Retribution, Number of sellers, efficiency, and effectivity

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, materil dan spiritual melalui peningkatan taraf hidup masyarakat, kecerdasan, dan kesejahteraan rakyat. Dalam rangka kelancaran pelaksanaan pembangunan tersebut, maka keserasian hubungan antar pemerintah pusat dan daerah yang diarahkan dalam pelaksanaan otonomi daerah memang sudah sangat mendesak dibutuhkan.

Semenjak otonomi daerah secara resmi diberlakukan, setiap daerah otonom memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Dalam hal pembiayaan pembangunan, pemerintah daerah otonom dituntut untuk kreatif mencari dana sendiri. Dengan adanya kewenangan yang lebih luas pemerintah daerah dapat menempuh berbagai upaya guna meningkatkan pendapatannya.

Menurut UU No. 22 tahun 1999 pasal 7 kewenangan daerah mencakup kewenangan dalam seluruh bidang pemerintahan, kecuali kewenangan dalam bidang politik luar negeri, pertahanan keamanan, peradilan, moneter dan fiskal, agama, serta kewenangan dibidang lain, meliputi : kebijakan tentang perencanaan nasional dan pengendalian pembangunan nasional secara makro, dana perimbangan, sistem administrasi negara dan lembaga perekonomian negara, pembinaan dan

pemberdayaan sumber daya manusia, pendayagunaan sumber daya alam serta teknologi tinggi yang strategis, konservasi dan standarisasi nasional.

Kewenangan daerah salah satunya adalah mengelola sumber daya nasional yang tersedia di wilayahnya dan bertanggung jawab memelihara lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seperti diketahui Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Sumber daya yang dimiliki daerah apabila digali dan dimanfaatkan akan dapat memberi pemasukan bagi keuangan daerah. Sumber-sumber keuangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi menurut UU pokok pemerintahan di daerah No. 22 tahun 1999 adalah:

a. Pendapatan Asli Daerah

Sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri atas :

1. Hasil pajak daerah
2. Hasil retribusi daerah
3. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan
4. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

b. Dana Perimbangan

Dana perimbangan terdiri dari :

1. Bagian daerah dari penerimaan pajak bumi dan bangunan, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, dan penerimaan dari sumber daya alam

2. Dana Alokasi Umum (DAU)
3. Dana Alokasi Khusus (DAK)

c. Pinjaman Daerah

Daerah dapat melakukan pinjaman baik dari sumber dalam negeri maupun dari luar negeri guna membiayai sebagian anggarannya dan untuk biaya pembangunan.

d. Lain-lain Penerimaan yang sah.

Penerimaan ini antara lain terdiri dari hibah, dana darurat, dan penerimaan lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu ciri kemampuan suatu daerah otonom dalam menyelenggarakan otonomi daerah ditentukan oleh kemampuan di bidang keuangan daerah. Melalui kewenangan tersebut pemerintah daerah dan masyarakat berdasarkan sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi sumber daya yang dimiliki sehingga dapat merancang dan membangun perekonomian daerah.

Daerah dituntut untuk kreatif mencari sumber-sumber dana yang dapat dijadikan pemasukan bagi keuangan daerah. Salah satunya melalui pemanfaatan sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki daerah. Namun dalam upaya pemanfaatan sumberdaya yang dimilikinya itu, Pemerintah Daerah menghadapi berbagai kendala terbatasnya modal baik berupa dana, sarana dan prasarana, maupun sumber daya manusia yang berkualitas. Akan tetapi daerah tidak dapat selamanya menggantungkan harapan pada pemerintah tingkat atas tetapi harus mampu berusaha mandiri sesuai dengan cita-cita daerah.

Sektor perpajakan dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang mempunyai peranan yang cukup penting. Penerimaan daerah dari bagian pendapatan asli daerah Propinsi Sumatera Selatan terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, dan bagian laba badan usaha milik daerah (BUMD). Realisasi Penerimaan Asli daerah (PAD) terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Propinsi Sumatera Selatan dalam delapan tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1992/1993-1999/2000
(Milyaran Rupiah)

No	Tahun	APBD	PAD	persentase
1	1992/1993	154,50	34,68	22,45
2	1993/1994	177,46	38,51	21,17
3	1994/1995	190,94	54,44	28,51
4	1995/1996	225,21	71,90	31,93
5	1996/1997	257,98	83,38	32,32
6	1997/1998	271,18	90,82	33,49
7	1998/1999	294,12	55,26	18,79
8	1999/2000	333,74	78,39	23,49
	Jumlah	2.173,18	571,28	26,29

Sumber : Biro Keuangan Propinsi Sumatera Selatan, Tahun 1999/2000

Berdasarkan Tabel 1.1 kontribusi PAD terhadap APBD dari tahun ke tahun selama 10 tahun terakhir ini relatif berfluktuasi. Kontribusi PAD terhadap APBD dari tahun anggaran 1990/1991-1993/1994 relatif stabil, sedangkan mulai tahun 1994/1995 sampai tahun 1997/1998 cenderung meningkat. Namun demikian kontribusi untuk tahun selanjutnya relatif lebih rendah.

Kabupaten Lahat sebagai daerah otonom memperoleh dana pembangunan dari pemerintah pusat dan dari pemerintah propinsi Sumatera Selatan. Pajak dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah untuk memantapkan otonomi daerah yang luas dan nyata serta bertanggung jawab. Salah satu kontribusi terbesar yang disumbangkan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Lahat diperoleh dari retribusi daerah. Bahwa retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang kontribusinya cukup besar dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Perkembangan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah
(Dalam Rupiah)

Tahun	Pajak Daerah	Retribusi Daerah	Bagi Hasil BUMD	Pendapatan Lain-lain	Total PAD
1996	549.546.500	1.820.569.660	158.884.800	426.921.970	2.955.922.930
1997	716.791.157	1.905.482.600	3.524.707	154.308.704	2.780.107.168
1998	1.364.396.231	1.117.271.541	63.384.491	381.395.239	2.926.357.502
1999	1.664.294.944	1.343.529.497	85.607.690	484.482.340	3.577.914.471
2000	1.267.449.619	1.676.609.398	141.144.406	240.649.871	3.325.853.294
2001	2.041.295.893	2.821.008.001	275.109.599	906.647.598	6.044.001.090
2002	2.202.761.011	2.897.511.798	248.170.637	1.729.660.163	7.078.103.608
2003	2.763.512.397	3.580.461.721	327.575.259	3.466.790.816	10.138.340.193

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lahat 1996-2003

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa pendapatan asli daerah Kabupaten Lahat terus menerus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Begitu juga dengan sumber-sumber pendapatan asli daerah. Walaupun pada tahun 1999 dan 2000 sempat mengalami penurunan yaitu penerimaan pajak pada tahun 1999 sebesar Rp.1.664.294.944,- menjadi Rp. 1.267.449.619,- atau menurun sebesar 23,9 persen. Penerimaan retribusi daerah pada tahun 1998 mengalami penurunan sebesar 41,37 persen. Penerimaan laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pada tahun 1997 juga mengalami penurunan sebesar 97,78 persen. Penurunan yang terjadi pada sumber-sumber pendapatan asli tersebut diakibatkan pengaruh dari krisis ekonomi yang dihadapi oleh bangsa kita. Jumlah penerimaan retribusi daerah tersebut merupakan

jumlah keseluruhan jenis retribusi yang diberlakukan di Kabupaten Lahat. Adapun jenis penerimaan retribusi yang ada di Kabupaten Lahat disajikan pada Tabel 1.3 sebagai berikut :

Tabel 1.3
Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Kabupaten Lahat
Tahun 2003 (Jutaan Rupiah)

No	Jenis Retribusi Daerah	Target	Realisasi	prosentase
1	Pelayanan Kesehatan	1.023,8	1.227,4	119,31
2	Persampahan/kebersihan	210,6	151,2	71,82
3	Pengg B ctk KTP& Capil	118,1	211,1	178,71
4	Pasar	295,8	240,9	81,44
5	Pem. Kekayaan Daerah	85,0	98,8	116,27
6	Terminal	1.000,0	919,2	91,92
7	pesanggrahan/villa	46,0	70,4	153,08
8	Wc. Umum	7,0	4,5	64,14
9	Rumah Potong Hewan	60,0	51,2	85,35
10	Rekreasi dan Olahraga	3,8	7,2	192,40
11	Izin Mendirikan Bngnan	85,0	194,1	228,39
12	Izin Trayek	10,0	10,9	109,6
13	Tempat Parkir Khusus	6,0	3,6	60,0
14	Parkir Tp Jln Umum	78,6	63,6	81,0
15	Pengujian kend Bermotor	75,0	87,2	116,31
16	Izin Usaha angk. Umum	15,0	16,0	107,0
17	Uang Leges	115,2	184,5	160,17
18	Iz. Pemanfaatan hsl hutan	46,0	38,3	83,27
	Jumlah	3.285,8	3.580,4	108,97

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lahat, Tahun 2003

Sesuai dengan Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, salah satu jenis retribusi yang termasuk retribusi daerah yaitu retribusi pasar. Retribusi pasar adalah retribusi yang dikenakan kepada setiap orang yang menyewa semua fasilitas pasar dan jasa-jasa yang disediakan oleh pemerintah Kabupaten Lahat melalui Dinas Pasar, Kebersihan, dan Keindahan Kota Kabupaten Lahat. Fasilitas pasar tersebut berupa tempat berjualan di pasar seperti petak toko, los, meja, dan juga tanah lapang yang termasuk dalam tanah pasar. Pasar yang dikelola oleh Dinas Pengelolaan Pasar, Kebersihan, dan Keindahan Kota Kabupaten Lahat semuanya masih berupa pasar tradisional baik yang terdapat di dalam kota maupun yang tersebar di desa-desa yang berada di kecamatan-kecamatan, yang disebut dengan kalangan atau pasar mingguan. Pasar yang terdapat di dalam kota meliputi pasar Tebing Tinggi, Pendopo, Pasar Ex Kuburan Belanda, Serelo, dan Pasar Lematang, sedangkan kalangan yang terdapat di desa-desa sebanyak empat puluh dua kalangan yang tersebar diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Lahat.

Dalam pelaksanaan retribusi pasar, Pemerintah Kabupaten Lahat menunjuk Dinas Pasar Kebersihan dan Keindahan Kota sebagai unit pelaksana pemerintah daerah di bidang pasar. Besarnya tarif retribusi pasar didasarkan atas Perda No. 5 Tahun 1997 tentang pemungutan retribusi harian dan sewa kios pada pasar dalam kabupaten Lahat yang terdapat pada pasal 7. Hasil penerimaan retribusi pasar sangat berperan dalam meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah serta berperan aktif dalam pembiayaan kegiatan rutin dan pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Lahat.

Dilihat dari realisasi penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Lahat, maka retribusi pasar di Kabupaten Lahat menentukan besarnya kontribusi pendapatan asli daerah yang dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut ini :

Tabel 1.4
Kontribusi Penerimaan Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat (Dalam Rupiah)

No	Tahun	Retribusi Pasar	PAD	(%)
1	1996	178.940.530	2.955.922.930	6,05
2	1997	210.027.163	2.780.107.168	7,55
3	1998	229.131.100	2.926.357.502	7,83
4	1999	257.099.200	3.577.914.471	7,19
5	2000	209.377.953	3.325.853.294	6,29
6	2001	293.935.300	6.044.001.090	4,86
7	2002	199.433.700	7.078.103.608	2,81
8	2003	240.906.600	10.138.340.193	2,38

Sumber : Dinas Pengelolaan Pasar, Kebersihan, dan Keindahan Kota Kab. Lahat, Tahun 2003

Adanya siklus yang fluktuatif terutama penurunan tingkat persentase diatas merupakan suatu permasalahan yang timbul dalam sistem penarikan retribusi daerah. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh masih terdapatnya berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penarikan retribusi pasar. Untuk itu diperlukan sistem dan metode pengelolaan retribusi yang baik dan tepat. Menghadapi permasalahan tersebut, Dinas Pasar Kabupaten Lahat telah melakukan berbagai upaya guna meningkatkan penerimaan retribusi pasar antara lain melakukan pembinaan kepada para pedagang, melakukan pembinaan kepada juru tagih, melakukan pembinaan kepada para UPDT sebagai pengelola pasar dan kalangan, dan melakukan

uji petik pada setiap satu tahun sekali. Tetapi karena kondisi perekonomian masyarakat pada saat ini masih belum begitu baik sehingga mempengaruhi tingkat penerimaan retribusi pasar yang rata-rata baru mencapai 80% setiap tahun dari target yang ditetapkan.

Agar daerah dapat mengurus rumah tangganya sendiri dengan sebaik-baiknya, maka kepadanya perlu diberikan sumber-sumber pembiayaan yang cukup. Tetapi mengingat sumber pembiayaan daerah dari anggaran negara yang dapat diserahkan kepada daerah sangat terbatas, setiap daerah diwajibkan menggali segala kemungkinan sumber keuangannya sendiri sesuai dengan dan dalam batas-batas perundang-undangan yang berlaku. Keterbatasan sumber dana untuk membiayai pembangunan dan pemerintahan ditingkat Kabupaten/Kotamadya dapat diupayakan melalui peningkatan dan pengembangan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melihat dan menganalisis penerimaan retribusi pasar sebagai upaya peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Lahat.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah jumlah pedagang berpengaruh terhadap penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana efisiensi dan efektivitas pemungutan retribusi pasar di Kabupaten Lahat?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pedagang terhadap penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Lahat.
2. Untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas pemungutan retribusi pasar di Kabupaten Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari suatu penelitian diharapkan dapat memberikan banyak manfaat.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi para akademisi untuk mengembangkan ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, terutama yang berkaitan bidang studi Ekonomi Pengembangan Regional dan Keuangan Daerah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah Kabupaten Lahat, khususnya bagi kantor Dinas Pengelolaan Pasar Kebersihan dan Keindahan Kota Kabupaten Lahat dalam upaya meningkatkan penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri. Fachrizal, **Analisis Sektor Unggulan Propinsi Sumatera Selatan, Kerjasama FE-UNSRI dan HEDS**, 2003
- Biro Pusat Statistik, **Kabupaten Lahat Dalam Angka**, Tahun 2003
- Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 2 No.1, Program Studi Ekonomi Pembangunan FE-UNSRI, Palembang, 2004
- Kajian Ekonomi Vol.1 No.1, Program Studi Ilmu Ekonomi PPS-UNSRI, Palembang, 2002
- Nawi. Rusli, **Analisis Pemanfaatan Pasar Tradisional dan Pendapatan Pedagang di Kota Palembang**, Thesis, Program Pasca Sarjana Unsri, 2002
- Mangkusubroto. Guritno, **Ekonomi Publik Edisi 3**, BPFE, Yogyakarta, 1995
- Muljono. Eugenia Liliawati, SH, CN, **Peraturan Perundang-undangan Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah**, Harvarindo, Jakarta, 2001.
- Sidik. Machfud Msc, DR, **Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah**, disampaikan dalam orasi ilmiah 2002.
- Sukirno. Sadono, **Teori Ekonomi**, PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta, 2000
- Suparmoko. Drs, **Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik edisi 4**, BPFE, Yogyakarta, 1999
- Suparmoko, Ph.D., MA, Drs, **Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah**, Andi Yogyakarta, 2001
- Tunggal, Hadi Setia, SH, **Undang-undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah**, Harvarindo Jakarta, 2000
- Undang-undang Otonomi Daerah tahun 1999 & Juklak, Sinar Grafika, Jakarta, 2000
- Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No.5 Tahun 1997 tentang **Pemungutan Retribusi Harian dan Sewa Kios Pada Pasar Dalam kabupaten Lahat**.

Perhitungan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lahat Tahun 2003

Perhitungan Dinas Pengelolaan Pasar, Kebersihan, dan Keindahan Kota Kabupaten
Lahat Tahun 2003

Yulianto. Adi, **Analisis Penerimaan Retribusi Pasar Kota Palembang**, Skripsi,
FE- UNSRI, 2004